

Analisis Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan

Tiara Sari¹, Bukman Lian¹, Depi Pramika¹

^{1,2,3} Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas PGRI Palembang

[Email: stiara069@gmail.com](mailto:stiara069@gmail.com)

Abstrak

Kontribusi dari perpustakaan ialah membantu para pembaca agar menimbulkan dedikasi untuk para penggemar pembaca dan dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar bagi pelajar. Kemudian dengan adanya perpustakaan sekolah dan kelengkapan buku-buku tersedia menjadikan motivasi belajar bagi parapelajar. Berdasarkan perihal itu maka peneliti ingin mencari tahu bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar bagi para siswa. Penelitian ini dilaksanakan agar dapat mengetahui ada atau tidaknya peranan perpustakaan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi para siswa di SMA Negeri 1 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin. Teknik yang dipakai pada penelitian ini ialah teknik deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya ialah dokumentasi dan angket. Berdasarkan hasil angket yang disebar dapat diketahui bahwa nilainya ialah 83% dan 81,44% yang dapat dikatakan peranan perpustakaan sekolah kepada peningkatan motivasi belajar berada pada kategori SangatBaik.

Kata Kunci: *Peranan Perpustakaan, Motivasi Belajar.*

Analysis of the Role of Libraries in Increasing Students' Learning Motivation At State High School 1 Muara Sugihan

Abstract

The contribution of the library is to help readers to create deduction for fans of readers and can foster motivation to learn for students. Then with the school library and the completeness of books available, it makes learning motivation for students. Based on this, the researchers wanted to find out how the role of libraries in increasing student motivation to learn. This study was conducted in order to determine whether or not the role of the library to increase learning motivation for students at SMA Negeri 1 Muara Sugihan, Banyuasin Regency. The technique used in this research is a qualitative descriptive technique. The data collection is documentation and questionnaires. Based on the results of the questionnaire distributed, it can be seen that the values are 83% and 81.44%, which can be said that the role of the school library in increasing learning motivation is in the "Very Good" category.

Keywords: *The Role of Libraries, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Sekolah ialah lembaga pendidikan yang didirikan Negara maupun swasta untuk memberikan ilmu kepada siswa dengan mengajari dan melatih siswa dengan bimbingan yang guru beri. Adapun proses yang diberikan seorang guru kepada muridnya yaitu transfer ilmu dan pengetahuan yang bertujuan menumbuhkan minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Salah satu sumber tempat agar siswa menjadi seorang yang terpelajar dan memahami dunia luar ialah sekolah yang mana akan memberikan wawasan yang lebih luas, agar mereka mempunyai pengetahuan yang luas sehingga bisa menjadi anak-anak bangsa yang berguna. Agar kualitas pendidikan bisa meningkat kita harus memenuhinya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan disekolah. Cara meningkatkan kualitas pendidikan disekolah itu sendiri bisa melalui fasilitas sekolah yang mana salah satu dari fasilitas tersebut ialah fasilitas perpustakaan sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu organisasi pelayanan publik dibidang ilmu pengetahuan. Bersumber dari Lasa (2016:18) "Perpustakaan sekolah ialah bagian dari komponen pada ruang lingkup sekolah baik itu sekolah dasar, menengah, atas sampai ke universitas yang menunjang pencapaian pendidikan bagi para pelajar." Vidiyawati (2017) "Menyatakan perpustakaan harus memiliki koleksi buku teks yang cukup supaya apa yang dicari pelajar itu ada dan memudahkan mereka untuk belajar. Bersumber dari Surachman (2018) "Perpustakaan sekolah ialah tempat yang selalu dijumpai para pelajar untuk membaca ataupun mencari pengetahuan yang berada dalam suatu sekolah". Sutarno NS (2017: 274) Mengatakan perpustakaan ialah sarana perantara pembelajaran khususnya dipendidikan yang mana bisa dikatakan tempat mencari ilmu ataupun pengetahuan secara gratis". Perpustakaan sekolah ialah sarana yang memberikan pelayanan kepada pembaca baik itu murid hingga ke staf sekolah. Perpustakaan diciptakan untuk membuat para pelajar mencari tahu apa yang tidak mereka ketahui sehingga mengembangkan wawasan dan bisa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya dengan membaca buku-buku hiburan. Perpustakaan sekolah bermanfaat sebagai kunci penyelenggaraan kegiatan aktivitas proses belajar maupun mengajar agar tujuan pendidikan tercapai. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa peranan atau fungsi adanya perpustakaan ialah selain dikatakan tempat belajar perpustakaan juga dapat menciptakan wawasan dan ilmu bagi para murid dengan tersedianya kelengkapan buku dan memotivasi parasiswa untuk mau belajar.

Alannasir dkk. (2016:81) "Menyatakan hal yang bisa mempengaruhi motivasi belajar ialah sarana pembelajaran yang kurang tepat. Ketika proses belajar mengajar tidak tepat dapat memicu terjadinya penurunan belajar pada siswa maka dari itu hal yang harus dilakukan ialah mencari tahu apa penyebabnya sehingga terciptanya solusi untuk menyelesaikannya". Gunawan dkk. (2018:14) "Mengungkapkan hasil belajar tidak dipengaruhi oleh dorongan motivasi, tidak dijabarkan kenapa bisa terjadi sehingga diperlukan pengkajian secara mendalam. Bersumber dari Sardiman (2016:75) "Motivasi ialah serangkaian upaya dorongan dalam melaksanakan tugasnya dan apabila yang diperintah tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya bisa menyangkal". Bersumber dari

Islamiyah (2019) “Hasil penelitiannya yaitu variabel motivasi belajar menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kepada hasil belajar”. Bersumber dari Efriza dkk (2020:529) “Hasil penelitiannya yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas kepada variabel terikat”. Dan berdasarkan hasil penelitian dari Wijaya dan Bukhori (2017:192) “Hasilnya ialah tidak signifikan antara variabel motivasi terhadap hasil belajar. Tanpa dorongan belajar motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang baik maka dari itu perlu adanya dorongan agar apa yang diimpikan tercapai dan bisa meningkatkan hasil belajar yang sangat baik”.

Gianistika (2021:656) “Menyatakan motivasi ialah suatu daya dorongan atau bisa disebut kekuatan yang tumbuh dalam jati diri seorang agar melaksanakan tugasnya dengan kesiapan yang bertujuan tercapainya keinginan yang diimpikan. Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena motivasi membuat para siswa merasa disemangati dan percaya diri”. Nirfayanti & Nurbaeti (2019:50-59) “Menjelaskan motivasi ialah kekuatan atau intensitas yang dimiliki seseorang agar mau menyelesaikan tugasnya yang mana harus timbulnya dari dalam diri orang tersebut dan mendorong orang itu mau belajar. Hal utama yang sangat penting didalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu motivasi dari luar maupun dari dalam. Kepandaian yang dipunyai seorang siswa bisa dikatakan telah menerima pengalaman belajarnya disebut hasil belajar”.

Berkaitan informasi yang diperoleh dari awal sebelum penelitian, peneliti menerima informasi dari pengelola perpustakaan yaitu Ibu Ermiyarti, S.E yang mengatakan kontribusi pada perpustakaan berjalan cukup baik. Namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam mengelola perpustakaan seperti inventaris, materi pustaka, peraturan dan perawatan buku, tata ruang dan perabotan perpustakaan. Ibu Ermiyarti mengatakan bahwa perpustakaan sekolah dikelola dengan tidak baik sehingga muncul rasa khawatir, maka karena itu dibutuhkan kontribusi agar sumber belajar tetap berjalan dengan baik

Wiji Suwarno (2017:44) “Menjelaskan hal yang berhubungan dengan perpustakaan ialah tingkatan jabatan, kondisi dan tempat beroperasinya perpustakaan. Penting, strategis, kritis, berpengaruh atau hanya pelengkap. Mengingat teori dasar perpustakaan yaitu sebagai media informasi tidak heran jika taman bacaan ini memiliki peran penting dalam masyarakat”. Hartono (2016:26) “Menjelaskan perpustakaan sekolah adalah bagian dari bangunan yang didedikasikan untuk menyimpan buku. Biasanya tidak untuk dijual, tetapi khusus untuk dibaca”.

Taman bacaan bukanlah hal baru bagi masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua mengenal apa itu taman bacaan yang sering disebut perpustakaan. Tujuan utamanya ialah menunjang sekolah agar bisa tercapainya tujuan pendidikan baik itu khusus maupun umum. Agar tujuan itu dapat dicapai maka perlu dilakukan proses pemeliharaan perpustakaan yaitu dengan: a) memberikan pelayanan prima dan informasi yang benar dengan kebutuhan penggunaannya, dan b) mendukung visi dan misi lembaga (Hartono, 2016:27). Pratama dkk (2019:280) “Mengemukakan salah satu yang menunjang

kesuksesan belajar ialah mau belajar dan mencari ilmu dengan banyak membaca buku dan bertanya kepada guru apabila ada yang kurang paham. Dengan banyak bertanya akan menambah wawasan dan semangat dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian yang diambil secara langsung dari lapangan (*field reseach*) yang artinya penelitian didapatkan pada informasi yang dikumpulkan oleh peneliti di lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N I Muara Sugihan, beralamat di Desa Cendana Jalur 14, Kabupaten Banyuasin. Waktu penelitian mulai bulan November-Desember 2021/2022. Teknik pendekatan yang dipakai ialah deskriptif kualitatif agar bisa mendeskripsikan peran perpustakaan pada peningkatan motivasi belajar pelajar. Teknik pengumpulan data yang di pakai adalah dokumentasi dan angket. Deskriptif ialah suatu teknik yang tujuannya mencari tahu fakta-fakta agar mengetahui boomerang kedepannya seperti apa. Adapun sumber data yang dapat memperkuat penelitian ini yaitu penemuan berupa fakta dan informasi yang didapat langsung dari lapangan.

Selain informasi peneliti juga memperoleh subjek dari petugas perpustakaan dan siswa di SMA N 1 Muara Sugihan berjumlah 30 orang yang mana bukti kuatnya didapatkan dari hasil data yang lengkap dari tempat penelitian serta dokumentasi dan kuesioner yang di isi para siswa.

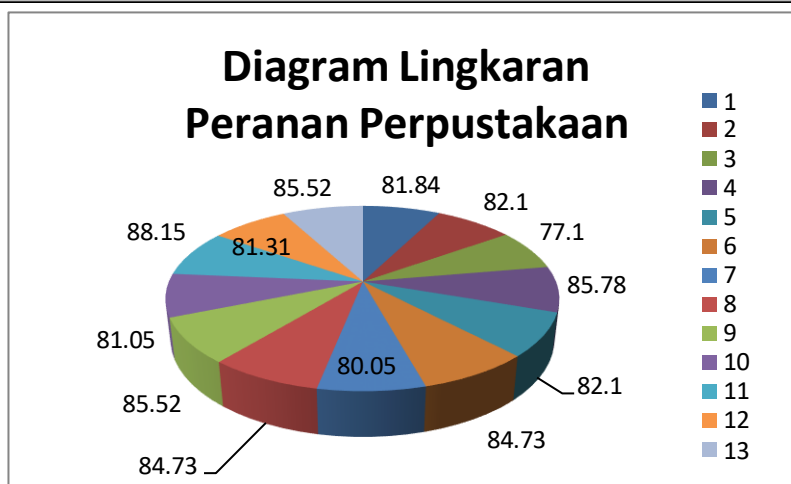
Bersumber pada Sani dkk (2018:125) “Pengumpulan data dokumentasi sangat sederhana daripada teknik lain, karena sumber datanya bersifat benda”. Arikunto (2017:201) “Mengemukakan sumber material yang didapat dari benda seperti gambar atau dokumen yang artinya bersifat sekunder”. Arikunto (2017:194) “Menyatakan kuesioner ialah suatu pertanyaan yang dibuat dan diberikan kepada responden agar diketahui hasilnya dan bisa diolah”. Sedangkan Sugiyono (2017:199) “Mengatakan kuesioner ialah teknik penyajian pertanyaan yang dibuat melibatkan responden untuk menjawabnya”. Dengan demikian pada pengkajian ini peneliti ini mau mencari tahu serta mengetahui apa hasil dan jawaban dari responden atas pertanyaan. mRahmat, P.S (2017:334) “Menyatakan ada teknik lain selain dari dokumentasi dan kuesioner yaitu ialah wawancara. Teknik ini sangat mudah dan praktis serta bisa menambah kuat sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan persentase angket persepsi siswa tentang peranan perpustakaan dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.Rekapitulasi Data Responden Angket
Validitas Peranan Perpustakaan**

No	Frekuensi dan Skor										Jumlah Skor	NP
	A=5		B=4		C=3		D=2		E=1			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	24	120	37	148	13	39	2	4	0	0	311	81,84%
2	29	145	32	128	9	27	6	12	0	0	312	82,10%
3	25	125	24	96	18	54	9	18	0	0	293	77,10%
4	29	145	40	160	7	21	0	0	0	0	326	85,78%
5	25	125	36	144	13	39	2	4	0	0	312	82,10%
6	32	160	33	132	8	24	3	6	0	0	322	84,73%
7	24	120	32	128	16	48	4	8	0	0	304	80,05%
8	30	150	35	140	10	30	1	2	0	0	322	84,73%
9	30	150	37	148	9	27	0	0	0	0	325	85,52%
10	23	115	38	152	11	33	4	8	0	0	308	81,05%
11	36	180	35	140	5	15	0	0	0	0	335	88,15%
12	32	160	24	96	13	39	7	14	0	0	309	81,31%
13	30	150	37	148	9	27	0	0	0	0	325	85,52%
Jumlah NP											10800	
Rata-rata Skor NP											83%	

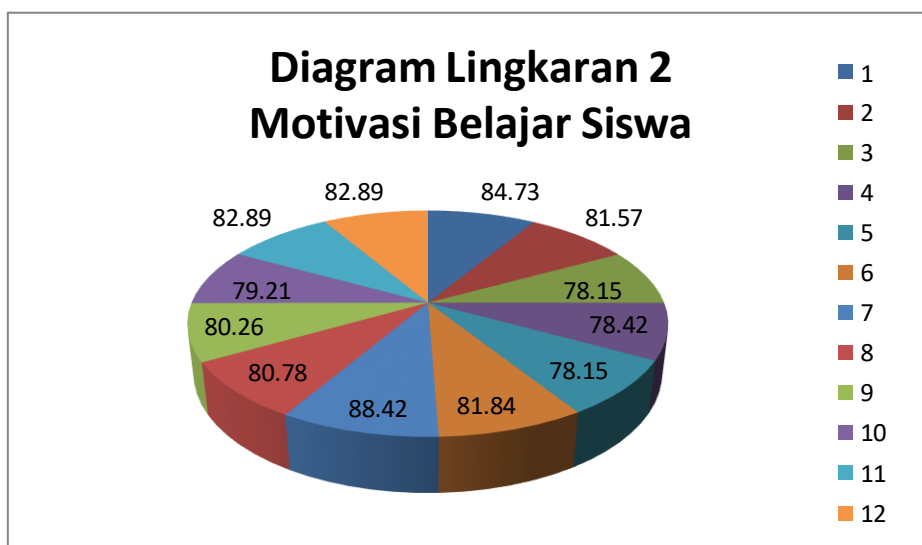


Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran rekapitulasi peranan perpustakaan diatas sebagian besar siswa memilih alternatif jawaban A, dapat dilihat juga pada tabel rekapitulasi tersebut berjumlah skor dari jawaban angket butir 1 memperoleh hasil 311 dengan persentase 81,84%, jumlah skor dari jawaban alternatif 2 memperoleh sebesar 312 dengan persentase 82,10%, jumlah skor 3 memperoleh sebesar 293 dengan persentase 77,10%, jumlah skor 4 memperoleh 326 dengan persentase 85,78%, jumlah skor 5 dengan memperoleh sebesar 312 dengan persentase 82,10%, jumlah skor 6 memperoleh 322 dengan persentase 84,73%, jumlah skor 7 memperoleh sebesar 304 dengan persentase 80,05%, jumlah skor 8 memperoleh 322 dengan persentase 84,73%, jumlah skor 9 memperoleh sebesar 325 dengan persentase 85,52%, skor 10 memperoleh 308 persentase 81,05%, jumlah skor 11 memperoleh 335 persentase 88,15%, jumlah skor 12 memperoleh

sebesar 309 dengan persentase 81,31%, jumlah skor 13 memperoleh sebesar 325 dengan persentase 85,52%.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Responden Angket
Validitas Motivasi Belajar Siswa**

No	Frekuensi dan Skor										Jumlah Skor	NP
	A=5		B=4		C=3		D=2		E=1			
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
1	36	180	26	104	10	30	4	8	0	0	322	84,73%
2	27	135	35	140	7	21	7	14	0	0	310	81,57%
3	23	115	33	132	11	33	8	16	1	1	297	78,15%
4	22	110	33	132	14	42	7	14	0	0	298	78,42%
5	23	115	28	112	20	60	5	10	0	0	297	78,15%
6	29	145	30	120	12	36	5	10	0	0	311	81,84%
7	36	180	36	144	4	12	0	0	0	0	336	88,42%
8	24	120	33	132	17	51	2	4	0	0	307	80,78%
9	23	115	36	144	12	36	5	10	0	0	305	80,26%
10	23	115	32	128	16	48	5	10	0	0	301	79,21%
11	28	140	34	136	11	33	3	6	0	0	315	82,89%
12	29	145	33	132	10	30	4	8	0	0	315	82,89%
Jumlah NP											977,31%	
Rata-rata Skor NP											81,44%	



Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran rekapitulasi motivasi belajar siswa diatas sebagian besar siswa memilih alternatif jawaban A, dapat dilihat juga pada tabel rekapitulasi tersebut berjumlah skor dari jawaban angket butir 1 memperoleh hasil 322 dengan persentase 84,73%, jumlah skor 2 memperoleh sebesar 310 dengan persentase 81,57%, jumlah skor 3 memperoleh sebesar 297 dengan persentase 78,15%, jumlah skor 4 memperoleh 298 dengan persentase 78,42%, jumlah skor 5 dengan memperoleh sebesar 297 dengan persentase 78,15%, jumlah skor 6 memperoleh 311 dengan persentase 81,84%, jumlah skor 7 memperoleh sebesar 336 dengan persentase

88,42%, jumlah skor 8 memperoleh sebesar 307 dengan persentase 80,78%, skor 9 memperoleh 305 persentase 80,26%, jumlah skor 10 memperoleh 301 persentase 79,21%, jumlah skor 11 memperoleh sebesar 315 dengan persentase 82,89%, jumlah skor 12 memperoleh sebesar 315 dengan persentase 82,89%.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dan diagram di atas dapat diperoleh bahwa peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh adanya peranan perpustakaan yang mana hasilnya yaitu total peranan sebesar 83% dan motivasi sebesar 81,44%. Sehingga disimpulkan bahwa bahwa hasilnya positif dan baik.

Peranan perpustakaan yang mempermudah para siswa mencari tahu suatu pembelajaran dengan membaca buku serta membangkitkan motivasi belajar lebih dalam yang memicu dapat meningkatkan kepandaian siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Perpustakaan juga dapat mendukung akreditasi sekolah maka dari itu pelayanannya harus ramah, fasilitas yang memadai, nyaman serta buku yang lengkap.

Dari analisis data setiap kategori diketahui bahwa peranan perpustakaan tergolong sangat baik yaitu 83% serta motivasi belajar berkategori sangat baik yaitu 81,44%. Motivasi belajar siswa dalam memanfaatkan perpustakaan selain dipengaruhi oleh peranan yang dilakukan juga dipengaruhi berbagai hal antara lain minat, nilai, hadiah, tujuan yang dilakukan dan lain sebagainya. Jadi dari penjelasan diatas dapat saya simpulkan bahwa peranan perpustakaan dalam meningkatkan motivasi belajar sangat baik.

KESIMPULAN

Dari hasil kuesioner yang disebar dapat ditemukan dan disimpulkan bahwasannya meningkatnya motivasi belajar dipengaruhi oleh peranan perpustakaan. Dengan jumlah hasil penelitian yaitu hasil survei sebesar 83% dan 81,44% yang artinya sangat bagus dan baik. Sehingga peneliti menyarankan kepada sekolah untuk mempertahankan peranan perpustakaan supaya bisa meningkatkan pembelajaran para murid dan mengeluarkan anak- anak yang berprestasi serta nama sekolah dipandang masyarakat sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah Sani, Ridwan, & dkk. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Medan: Tira Smart.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Jihad, A., & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lasa, H. S. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Sadirman, A. M. (2016). *Interaksi 7 Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surachman, A. (2018). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Makalah Disampaikan Dalam BIMTEK Direktorat Jenderal Budidaya Perikanan Kementerian Perikanan Dan Kelautan RI*.
- Sutarno, N. S. (2018). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: CV agung Seto.
- Vidiyanti, H. (2017). *Manajemen Layanan Perpustakaan di SMA Nahdlatul Ulama I Gresik*.
- Wiji, S. (2017). *Perpustakaan dan Buku : Wacana Penulisan dan Penerbitan* . Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.

Jurnal Ilmiah:

- Alannasir, w. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Ips*. 2 (3), 81-90.
- Efriza, R., Caska, & Makhdalena. (2020). Analysis Of Factors Affecting Student Learning Achievement Of Social Sciences In Muhammadiyah Middle School Rokan Hulu Regency. *Journal Of Educational Sciences*, 4 (3), 529-540.
- Gianistika, C. (2021). Strategi Pembelajaran Contextual Teaching dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Membaca Nyaring Bahasa Indonesia. *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 656-671.
- Gunawan, Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 12(1), 14-22.
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 3 (1).
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Proximal ISS 26157667*, 2 (1), 50-59.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1 (3), 280-286.
- Rahmat, P. S. (2017). *Jurnal Penelitian Kuantitatif*. Equilibrium, 5 (9), 199.
- Wijaya, O. P., & Bukhori, I. (2017). Effect Of Learning Motivation, Family Factor, School Factor and Community Factor on Student Learning Outcomes on Priductive Subject. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3 (3), 192-202.